

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA
DALAM MELAKUKAN KEBERSIHAN PRIBADI DI DESA MARINGKIK
SELATAN**

*THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ELDERLY
INDEPENDENCE IN PERFORMING PERSONAL HYGIENE
IN SOUTH MARINGKIK VILLAGE*

**Maruli Taufandas^{1*}, Ahyar Rosidi¹, Hariawan Junardi¹, Apriani Susmita Sari¹,
Ririnnisahawaitun¹, Sri Wahyu Ningsih¹**

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Hamzar, Lombok Timur

*Email: marta86lombok@gmail.com

ABSTRAK

Personal hygiene merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan akan kebersihan diri pada individu. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh lansia dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* seperti membersihkan rambut, kebersihan gigi, kuku, secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka penting sekali dukungan dari keluarga kepada lansia dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene*. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan bulan Juli tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia sebanyak 44 orang dan seluruhnya dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan ialah kuesioner dan evaluasi dengan metode pengumpulan data sekunder. Uji statistik yang digunakan ialah analisis bivariat dengan menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga dalam kategori sedang (70,5%) dan kemandirian lansia sebagian besar dalam kategori terpenuhi (72,7%). Hasil uji statistik menggunakan uji *spearman rank* dengan *p value* $0,01 < 0,05$. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene*.

Kata Kunci: *Personal Hygiene*, Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia.

ABSTRACT

Personal hygiene is an effort to fulfill the need for personal hygiene in individuals. This activity is carried out independently by the elderly to fulfill personal hygiene needs such as cleaning hair, cleaning teeth and nails, overall. To meet these needs, it is very important to provide support from the family for the elderly in fulfilling their personal hygiene needs independently. This research aims to determine the relationship between family support and the independence of elderly people in carrying out personal hygiene. This type of research is *cross sectional*. This research was conducted in July 2023. The population in this study was 44 elderly people and all of them were sampled using total sampling techniques. The instruments used are questionnaires and evaluations with secondary data collection methods. The statistical test used is bivariate analysis using the Spearman Rank test. The research results show that most family support is in the moderate category (70.5%) and most of the elderly's independence is in the fulfilled category (72.7%). Statistical test results use the Spearman rank test with a *p value* of 0.01

< 0.05 . *There is a relationship between family support and the independence of elderly people in carrying out personal hygiene.*

Keywords: *Personal Hygien, Family Support, Elderly Independence.*

Pendahuluan

Keluarga merupakan bagian dari identitas dari anggota keluarga, keluarga membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan, mengambil keputusan dan memberikan perawatan bagi anggota keluarga yang sakit (Kelen, 2017).

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. (Kelen, 2017).

WHO mencatat, bahwa terdapat 600 juta jiwa lansia pada tahun 2012 di seluruh dunia. Hasil Sensus Penduduk tahun 2013 menunjukkan, bahwa jumlah penduduk lansia di Indonesia berjumlah 20,04 juta jiwa, meningkat sekitar 7,93% dari tahun 2000 yang sebanyak 14,44 juta jiwa. Diperkirakan jumlah penduduk lansia di Indonesia akan terus bertambah sekitar 450 ribu jiwa per tahun. Dengan demikian, pada tahun 2025 jumlah penduduk lansia di Indonesia akan sekitar 34,22 juta jiwa (Sampelan I, 2015).

Jumlah lansia di provinsi Nusa Tenggara Barat menurut data Kemenkes RI (2016), sebanyak 333.113 jiwa, dan meningkat pada tahun 2014 sebanyak 338.650 jiwa. Sedangkan data lansia dari masing-masing kabupaten/ kota di NTB menunjukkan bahwa jumlah lansia di Lombok Timur tahun 2014 sebanyak 123.143 jiwa (Sumartyawati N.M, dkk 2017), sedangkan Jumlah lansia Keseluruhan di Desa Pulau Maringkik sebanyak 68 orang.

Bertambahnya usia diharapkan lansia tetap mendapatkan kualitas hidup yang baik, tetap melakukan aktivitas hidup sehari-hari dengan mandiri serta tetap menjaga kesehatannya, tentunya hal ini merupakan tugas utama dari keluarga, namun kenyataannya banyak di temukan penurunan kemandirian pada lansia yang

tinggal dengan keluarga, hal ini karena banyak keluarga lansia sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing di samping itu meningkatnya kebutuhan ekonomi membuat semua anggota keluarga sibuk bekerja di luar rumah, sehingga menyebabkan kurangnya perhatian dalam menjaga kebersihan pada lansia dan dalam memberikan dukungan yang optimal kepada lansia (Khulaifah, S, dkk, , 2014).

Hal yang dapat mempengaruhi lansia dalam melakukan perawatan diri yaitu kelemahan fisik khususnya dalam melakukan *personal hygiene*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khulaifah, S, dkk, (2014) tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activiti Daili Living* di Dusun Sembayat Timur menjelaskan bahwa meningkatnya kebutuhan ekonomi membuat banyak keluarga bekerja diluar rumah dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga kurang optimal dalam memperhatikan kebersihan lansia

Personal Hygine merupakan kemampuan seseorang untuk merawat diri sendiri mulai dari tidur, mandi, mencuci baju, memakai baju sampai seterusnya sampai akhirnya tidur kembali (Kelen, 2017). Hal – hal yang bisa dilakukan keluarga dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* lansia yaitu keluarga berperan penting dalam membantu dan memberikan motivasi kepada para lansia agar lansia yang tidak mampu melakukan *personal hygiene* mampu melakukannya sendiri

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kantor desa Pulau Maringkik didapatkan jumlah data penduduk di dusun maringkik selatan sebanyak 510 dan terdapat 164 kk, dengan jumlah lansia sebanyak 44 jiwa, dari hasil *survey* terdapat 28 lansia yang *personal hygiene* kurang diperhatikan, ini dapat dilihat dari hasil observasi lansia yang dilakukan, ada beberapa lansia yang mempunyai kuku

panjang, kulit kering, gigi kuning, rambut yang kusam dan berbau.

Dari 44 lansia ada 16 lansia yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik, dari 16 lansia 10 diantaranya dapat melakukan *personal hygiene* secara mandiri dan 6 lansia lainnya mempunyai ketergantungan dalam melakukan personal hygiene pada keluarganya, dan 28 lainnya tidak mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya untuk melakukan *personal hygiene*, 5 diantaranya hidup sendiri dan terpisah dari keluarganya padahal yang kita tau kondisi umum lansia yang tinggal bersama dengan keluarganya menunjukkan peranan penting keluarga pada kehidupan lansia apabila lansia tersebut mengalami berbagai gangguan fungsi fisik dan mental dukungan keluarga yang optimal mampu mendorong kesehatan dan kebersihan para lansia meningkat semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik juga kemandirian lansia dalam melakukan personal hygiene (Samal, 2011).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Korelasional dengan menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Personal Hygiene* di Dusun Maringkik Selatan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga peneliti bisa mengambil sampel keseluruhan dari populasi (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 responden.

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan lembar observasi kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene*. Uji statistic yang digunakan yaitu uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur lansia di Dusun Maringkik Selatan.

Usia	Jumlah	Persentase
45-59	0	0
60-75	20	45
76-90	24	55
Total	44	100

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar usia lansia 45-59 tahun sebanyak 24 orang (55%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan lansia di Dusun Maringkik Selatan.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
SD	25	56,8
SMP	13	32,5
SMA	6	15
Total	44	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan lansia yang menjadi responden adalah SD sebanyak 25 responden (56,8%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin lansia di Dusun Maringkik Selatan.

Tinggal di Rumah	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	59
Perempuan	18	41
Total	44	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari lansia yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (59%).

Tabel 4 Dukungan keluarga pada lansia di Dusun Maringkik Selatan

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Tinggi	10	22,7
Sedang	31	70,45
Rendah	3	6,81
Total	44	100

Pada tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga terbanyak yaitu 31 orang (70,45%).

Tabel 5 Kemandirian lansia dalam pemenuhan *personal hygiene* di Dusun Maringkik Selatan

Keaktifan Lansia	Jumlah	Persentase
Terpenuhi	32	72,7
Tidak terpenuhi	12	27,2
Total	35	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang *personal hygiene* terpenuhi sebanyak 32 orang (72,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 6 Tabulasi silang hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia di Puskesmas Korleko tahun 2023.

Dukungan Keluarga	Kemandirian Lansia			
	Terpenuhi		Tidak Terpenuhi	
	N	%	N	%
Tinggi	10	22,7	32	72,7
Sedang	31	70,45	0	0
Rendah	3	6,81	12	27,2
Total	44	100		
	<i>P value; 0,01</i>			

Berdasarkan hasil *test* statistik *spearman rank* didapatkan *p-value* 0,01. Apabila nilai *alpha* (α) = 0,05, maka nilai *p-value* (0,000) < dari nilai *alpha* (0,05), maka H_a diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene* di Dusun Maringkik Selatan.

Pembahasan

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa dukungan keluarga dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu Lansia yang mendapatkan dukungan dengan kategori tinggi sebanyak 22,7%, kategori sedang sebanyak 70,45% dan rendah sebanyak 6,81 %.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Friedman (2010) dalam Singkalong (2018), yang mengatakan bahwa dukungan keluarga merupakan suatu strategi intervensi preventif yang paling baik dalam membantu anggota keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 45% lansia yang berusia 60-75 tahun dan yang berusia 76-90 tahun sebanyak 55% dimana usia tersebut merupakan usia yang mempunyai masalah bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, dari kebutuhan biopsikososial sampai spiritual, terutama dalam melakukan *personal Hygiene* (Sutriani, 2014).

Faktor lain yang juga mempengaruhi dukungan keluarga adalah pengetahuan seseorang antara lain pendidikan. Anggapan-anggapan yang salah tetap dipegang kuat dan ini didukung oleh masih terdapat lansia yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori rendah yaitu 6,81% dengan tingkat pendidikan terakhir sekolah dasar dengan persentase 56,8%. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka, semakin tinggi juga pengetahuannya dan sebaliknya, semakin rendah pendidikan, maka semakin rendah pengetahuannya (Notoadmodjo, 2012).

1. Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Personal Hygiene*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase lansia di Dusun Maringkik Selatan Desa Pulau Maringkik yang memiliki *personal Hygiene* nya dengan kategori terpenuhi sebanyak 72,7% dan yang tidak terpenuhi sebanyak 27,2%.

Personal hygiene adalah kemampuan seseorang untuk mengurus dirinya sendiri dimulai dari bagian tidur, mandi, berpakaian dan seterusnya

sampai pergi tidur kembali, atau segala kegiatan orang yang mengurus dirinya sendiri (Kirawan & Prihatiningsih, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2018), dengan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Personal Hygiene yaitu sebanyak 100 dan kategori perilaku sebagian besar responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 82%. Adapun persamaan dalam hasil penelitian yaitu sama-sama mendapatkan hasil kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene* dengan kategori terpenuhi.

2. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Personal Hygiene*

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0,365 dan p value = 0,015. Dari hasil analisis dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dapat diketahui bahwa p value = 0,015 < $\alpha=0,05$ yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima dimana secara statistik ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene*. Dilihat dari kuat lemahnya hubungan yang didapat dari hasil pengolahan data, maka nilai 0,365 berarti ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene* dengan arah positif.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melaksanakan *Personal Hygiene* yaitu dukungan dan keterlibatan keluarga serta perhatian keluarga terhadap kualitas hidup agar makin lebih baik.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang

berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik (Cahyanti, 2020).

Lansia yang dukungan keluarganya tinggi maka pemenuhan kebutuhan *Personal Hygiene* juga cenderung terpenuhi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kirawan & Prihatiningsih (2020), yang menyatakan adanya hubungan dukungan keluarga dalam keikutsertaan yang dimiliki oleh lansia maka mereka mampu melakukan *Personal Hygiene* meskipun terkadang perlu ada bantuan orang lain selain keluarga. Begitu pula sebaliknya, apabila lansia dukungan keluarga rendah maka mereka tidak akan memenuhi kebutuhan *Personal Hygiene* maka dapat berakibat pada dampak fisik maupun psikologis.

Menurut asumsi peneliti keberhasilan dalam kemandirian lansia melakukan *personal hygiene* yaitu dukungan keluarga. Jika dukungan keluarga tinggi dan sedang dalam membina *personal hygiene* lansia mengakibatkan kemandirian lansia terpenuhi dan jika keluarga tidak pernah memberikan dukungan dalam merawat *personal hygiene* lansia maka kemandirian lansia dalam melaksanakan *personal hygiene* tidak akan terpenuhi. Disinilah pentingnya dukungan keluarga dalam merawat lansia agar lansia tetap mandiri dalam menjaga *personal hygiene*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene*.

Kesimpulan

1. Tingkat dukungan keluarga yang diberikan pada lansia di Dusun Maringkik Selatan, paling banyak kategori sedang sebanyak 31 orang (70,45%).
2. Kategori kemandirian Lansia dalam melakukan *personal hygiene* dengan persentase lansia di Dusun Maringkik Selatan yang paling banyak kategori

terpenuhi dalam melakukan personal hygiene sebanyak 32 orang (72,7%).

3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene* di Dusun Maringkik Selatan dengan hasil uji *p-value* sebesar 0,01, atau berarti nilai *p-value* < α (0,05).

Daftar Pustaka

- Cahyanti, L. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping* (Doctoral dissertation, Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah, R. (2018). *Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga Lansia dengan Kejadian Stroke pada Lansia Hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 3(1), 72-88.
- Kelen, A. P. L., Hallis, F., & Putri, R. M. (2017). *Tugas Keluarga Dalam Pemeliharaan Kesehatan Dengan Mekanisme Koping Lansia*. Care:Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 4(1), 58-65.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Buku Kesehatan Lanjut Usia*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khulaifah, S., Haryanto, J., & Nihayati, H. E. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activitie Daily Living Di Dusun Sembayat Timur, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik*. Indonesian Journal Of Community Health Nursing, 2(2).
- Kirawan, I. K. Y., & Prihatiningsih, D. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melaksanakan Personal Hygiene Di Kabupaten Gianyar: The Correlation Between Family Support With Independence Of The Elderly In Implementing Personal Hygiene In Gianyar Regency*. Bali Medika Jurnal, 7(1), 77-85.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Samal, A. (2011). *Studi Fenomenologi Kondisi Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Panti Wredha Inakaka* (Doctoral Dissertation, University Hasanuddin).
- Sampelan, I., & Kundre, R. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Keperawatan, 3(2).
- Singkalong, E. Y., Mariany, Y., & Sradha, G. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam*. Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam, 8(3), 98-106.
- Suharmanto. 2020. *Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan COVID-19*. Kedokteran Universitas Lampung, 4 Nomor 2, 91-96. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sumartyawati, N. M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perawatan Mandiri Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werda (Pstw) Puspakarma Mataram*. Prima: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 2(2).
- Sutriani, S., (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari (Activity Daily of Living) pada Lansia di Dusun Macinna Desa Pataro Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).